

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data yang berkenaan dengan sesuatu kasus. Sesuatu dijadikan kasus biasanya karena ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, dapat dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya. Studi kasus diarahkan pada mengkaji kondisi, kegiatan, perkembangan, serta faktor-faktor penting yang terkait dan menunjang kondisi dan perkembangan tersebut.³⁸

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber data termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*) berdasarkan pada konteks penelitian yang dikemukakan pada bab pendahuluan maka peneliti ini berusaha mengungkap dan menjawab dari fokus penelitian agar hal yang diteliti dapat terungkap dengan jelas, maka diperlukan pengamatan dan wawancara yang mendalam guna memperoleh data yang lebih banyak dan rinci. Peneliti melakukan penelitian ini dengan intensif, terperinci, dan mendalam

³⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.78

terhadap objek penelitian yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, sertadokumentasi. Tujuannya untuk menggambarkan kejadian-kejadian yang ada di lapangan sesuai dengan kondisi apa yang terkait dengan pengelolaan tata usaha dalam meningkatkan kualitas tenaga kependidikan tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Secara umum, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuantemuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai, atau makna dapat diungkapkan melalui bahasa atau perkataan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendiskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling dan

bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian kualitatif dilakukan dalam setting latar yang alamiah atau natural.³⁹

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SMP Negeri 1 Kalidawir. Alasan peneliti memilih penelitian disini karena perkembangan sekolah yang sangat pesat, lingkungan sekolah yang sangat kondusif dan memadainya sarana prasarana pendidikan. Tetapi yang membuat daya tarik peneliti adalah kebijakan kepala sekolah yang termasuk dalam meningkatkan kualitas dari pegawai. Kepala sekolah dan kepala tata usaha SMP Negeri 1 Kalidawir bekerja sama dalam meningkatkan kualitas pegawai yang ada dalam melayani pelanggan dari dalam maupun luar sekolah/masyarakat.

Lokasi penelitian jika ditinjau dari letak geografis berlokasi di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung, terletak di timur jalan, di desa Kalidawir, RT/RW 002/004, tepatnya di Jl. Mawar, Nomor 35, kecamatan Kalidawir, kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur, Nomor Telp. 0355 591082, kode pos 66281. Dengan batas-batas wilayah, sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Desa Salakembang
2. Sebelah Timur : Desa Ngubalan
3. Sebelah Selatan : Desa Sukorejo Kulon
4. Sebelah Barat : Desa Karangtalun

³⁹ Danu Eko Agustinova, Memahami Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal. 10

Peneliti memilih sekolah ini karena pengelolaan pegawai kepala sekolah bagus selain itu pegawai SMPN 1 kalidawir bekerjasama dengan baik dan bersikap ramah.⁴⁰

C. Kehadiran Peneliti

Ciri dari penelitian kualitatif tidak bisa lepas dari kehadiran dan keikutsertaan pengamat dalam berperan, karena dalam penelitian ini, peneliti merupakan pelaku utama dalam seluruh rangkaian penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga kesimpulan hasil penelitian. Untuk melaksanakan penelitian ini peneliti mengajukan izin penelitian sebagai salah satu persyaratan. Dengan mengajukan surat perizinan, penelitian dilakukan secara formal dengan menyerahkan surat izin penelitian dari pihak kampus kepada pihak sekolah, dalam hal ini kepala sekolah SMPN 1 Kalidawir Tulungagung yang berwenang dalam mengambil keputusan atas proses perizinan penelitian tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan hubungan secara emosional dengan perangkat sekolah dan juga pegawai SMPN 1 Kalidawir Tulungagung yang akan menjadi obyek penelitian.

Agar penelitian ini lebih objektif, maka peneliti berusaha sesering mungkin untuk hadir mengamati pengelolaan tata usaha. Dalam hal ini, penulis tidak menentukan waktu lamanya maupun harinya, akan tetapi penulis secara terus menerus menggali data dalam waktu yang tepat dan sesuai kesempatan dengan

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Supriyadi selaku KTU SMPN 1 Kalidawir Tulungagung, Pada Tanggal 2 September 2020, pukul 09.02-09.18 WIB

informan. Disisi lain, yang penulis tekankan adalah fenomena sosial dan budaya, menyangkut manusia dan tingkah lakunya sebagai makhluk psikis, dan social budaya. Maka dalam hal ini peneliti juga meneliti manusia dan belajar dari informan serta mempunyai orientasi yang mendasarkan diri pada perluasan pengetahuan.

D. Sumber Data

1. Data

Data merupakan catatan fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu terkait tentang pengelolaan tata usaha dalam meningkatkan kualitas tenaga kependidikan. Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber datanya atau sumber pertama.⁴¹ Data primer disebut sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber informasi atau responden untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian yaitu kepala sekolah, kepala tata usaha, dan beberapa guru di SMP 1

⁴¹ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, hal. 225

Kalidawir. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian dari proses penelitian yang diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dapat berupa opini subjek, hasil observasi terhadap suatu perilaku atau kejadian, dan hasil pengujian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada atau bisa dikatakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴² Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari pihak-pihak lain seperti kepala sekolah, kepala tata usaha, dan guru

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian menurut Suharsimi Arikunto merupakan subjek dimana data diperoleh.⁴³ Sumber data diidentifikasi menjadi tiga, yaitu *person*, *place*, dan *paper*:

- a. *Person* yaitu sumber data yang berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini yang

⁴² Ibid, hal. 159

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek:Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107

menjadi person yaitu kepala sekolah, kepala tata usaha, beberapa guru di SMPN 1 Kalidawir

- b. *Paper* (kertas atau dokumen) yaitu berupa dokumen-dokumen kegiatan yang bersangkutan dengan pengelolaan tata usaha di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung, baik dokumen berupa foto-foto ataupun bentuk berita yang dibuat untuk pengelolaan tata usaha
- c. *Place* (tempat), sumber data ini adalah tempat dimana penelitian dilakukan, yaitu di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dengan kredibilitas tinggi dilakukan berdasarkan cara memperoleh datanya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik. Tiga teknik tersebut yaitu: wawancara mendalam (*indeptinterview*), observasi partisipatif (*participant observation*), dan dokumentasi (*documentation*).

1. Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Wawancara mendalam (*indept interview*) adalah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data atau informasi secara jelas dari informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan

yang sudah disiapkan oleh peneliti.⁴⁴ Adapun percakapan yang dimaksud di dalam wawancara mendalam (*indept interview*) yang dilakukan peneliti dengan informan kunci (*key informant*) tidak hanya sekedar menjawab pertanyaan dan mengetes dugaan-dugaan yang muncul atau angan-angan, melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut. Peneliti akan mengetahui menemukan informasi secara detail, orisinal, dan akurat, yang mana informasi tersebut tidak bisa ditemukan atau diperoleh melalui observasi partisipatif (*participant observation*). Wawancara dalam penelitian ini penulis gunakan untuk mendapatkan data terkait dengan pengelolaan kepala sekolah dan kepala tata usaha sekolah dalam meningkatkan kualitas pelayanan. wawancara peneliti lakukan kepada kepala sekolah, kepala tata usaha, para guru, tenaga kependidikan, siswa SMP Negeri 1 Kalidawir.

2. Observasi partisipatif (*participant observation*)

Observasi merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis.⁴⁵ Observasi partisipatif (*participant observation*) adalah teknik berpartisipasi dalam memperoleh bahan-bahan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan mendengarkan langsung secermat mungkin baik itu yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Peneliti terjun dan terlibat langsung ke lapangan dengan bertindak

⁴⁴ Rulam Ahmadi, Memahami Metode Penelitian Kualitatif, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 71

⁴⁵ Suharismi Arikunto, Prosedur Penelitian, hal. 225

sebagai pengamat yang turut aktif di lapangan guna memperoleh data. Yang digunakan peneliti dalam observasi partisipatif (*participant observation*) ini adalah panduan observasi, perekam gambar (kamera foto), dan catatan lapangan (*field notes*) sebagai dokumentasi yang digunakan untuk mengabadikan beberapa momen yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam observasi disini peneliti hanya sebagai pengamat yang tidak mengikuti secara penuh kegiatan kepala sekolah dan kepala tata usaha dalam mengelola tata usaha namun hanya sebagai pengamat dan penerapan pengelolaan yang sudah dibuat oleh kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Kalidawir. Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang meliputi, struktur pegawai, hasil pembagian *job description* dan lingkungan kerja pegawai.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi (*documentation*) di dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil observasi partisipatif (*participant observation*) dan wawancara mendalam (*indept interview*).⁴⁶ Adapun yang menjadi dokumentasi sekolah yang dibutuhkan dalam

⁴⁶ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.124

penelitian ini adalah data-data yang berupa dokumen baik itu foto, catatan, laporan kegiatan di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung

F. Teknik analisis data

Analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Dengan kata lain, data yang terkumpul kemudian diolah. Langkah yang pertama, data itu diseleksi atas dasar reabilitas dan validitasnya, data yang kurang lengkap digugurkan atau dilengkapi dengan substitusi. Selanjutnya, data yang telah lulus dalam seleksi itu, kemudian diatur urutannya agar memudahkan pengolahan selanjutnya. Teknik analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:⁴⁷

1. Reduksi data

Reduksi data (*Data reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data, mereduksi data dengan memfokuskan pada hal penting dan membuat kategori berdasarkan macam atau jenisnya dan membuat data yang tidak diperlukan.

⁴⁷ Danu Eko Agustinova, Memahami Metode Penelitian Kualitatif, (Capulis, 2015). hal. 64

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

2. Penyajian data

Penyajian data (*data display*), melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Selain itu, dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau *verification*, ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁸

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, langkah dalam analisis kualitatif. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Tetapi jika didukung dengan bukti yang valid maka menjadi kesimpulan yang bisa dipercaya.

G. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menguji validitas data agar penelitian kualitatif yang telah dilakukan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu antaranya:

1. Meningkatkan ketekunan

Dengan melakukan cara peningkatan ketekunan maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca

⁴⁸ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 345.

berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dipercaya atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

2. Triangulasi

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

- a. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dari berbagai data yang dikumpulkan tidak bisa dibagi rata seperti penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang beda, dan mana spesifik dari berbagai sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan berbagai sumber tersebut.
- b. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi. Bila dengan teknik penguji kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-

beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda⁴⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini yakni terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti memulai dari melakukan observasi awal ke lapangan yaitu SMPN 1 Kalidawir Tulungagung, penyusunan usulan penelitian dengan pengajuan judul dan membuat proposal penelitian sesuai dengan judul yang sudah disetujui, kemudian mengikuti ujian seminar proposal dan dilanjut dengan mengurus surat izin penelitian kepada subyek penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan

Tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yaitu tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMPN 1 Kalidawir Tulungagung

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis hasil temuan data-data yang berkaitan dengan pengelolaan tata usaha dalam meningkatkan kualitas

⁴⁹ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.186-191

pelayanan pegawai di SMP Negeri 1 Kalidawir. Setelah itu, dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid. Sehingga data-data hasil penelitian dapat disusun secara sistematis dan terperinci agar mudah dipahami oleh pembaca.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu, melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian. Rencana penelitian merupakan pedoman selama melaksanakan penelitian.

5. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.